Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi Masyarakat
e-ISSN: 2987– 8233 p-ISSN: 3025 – 2695
Volume 1, Nomor 1 (Agustus 2022 – Januari 2023)
Halaman: 26 - 30
First Received: 25 Desember 2022 First Received: 30 Januari 2023

PENYULUHAN PENANGANAN LIMBAH PEMOTONGAN AYAM YANG BAIK DAN BENAR

M. Zaki[1], Putri Zulia Jati[2*], Maulina Novita[3] , Dimas Bagus Setiawan[4]
Peternakan, Fakultas Ilmu-ilmu Hayati, Universitas PahlawanTuanku Tambusai
cakayzaky@gmail.com[1], putrizuliajati01@gmail.com[2*], maulinanovita1@gmail.com[3]

Kata Kunci:
Penyuluhan,Pananganan, Limbah, Rumah Potong Ayam.

Abstrak

Dalam hubungannya dengan masyarakat termasuk di dalamnya adalah upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya hidup bersih dan sehat yang diselenggarakan dengan penyelenggaraan penanganan limbah yang baik dan benar. Masalah pengolahan air limbah pemotongan ayam di di semua pasar rakyat belum teratasi. Kondisi semua pasar rakyat membahayakan kesehatan. Sejauh ini belum ada tindakan konkret darai pemerintah daerah. Meningkatnya permintaan daging ayam untuk konsumsi manusia telah meningatkan air limbah dari kegiatan produksi rumah pemotongan ayam. Pemaparan cara penanganan limbah yang benar program penanganan limbah yang benar dilakukan dengan cara menjelaskan tentang limbah, bahaya dan dampak limbah. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan pemilik tempat pemotongan ayam mampu meningkatkan kebersihan tempat pemotongan ayam, mengolah limbah menjadi produk yang bernilai, tidak membuang limbah sembarangan serta menumbuhkan kesadaran pemilik terhadap dampak pencemaran lingkungan sekitar dan meminimalisir terjadinya pencemaran lingkungan serta meningkatkan kebersihan limbah tempat pemotongan ayam serta ternak yang ada di tempat tersebut. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta pelatihan tentang penanganan limbah pemotongan ayam.

***Key Word**:*
Training, Model based on blended learning, google classroom.

Abstrack

This activity is activity Concerns the community, this includes efforts to improve the degree of public health through efforts to live a clean and healthy life which is carried out by properly handling and handling waste. The problem of processing chicken slaughter wastewater in all people's markets has not become an option. The condition of all people's markets endangers health. So far there has been no concrete action from the local government. The increasing demand for chicken meat for human consumption has reminded the wastewater from chicken slaughterhouse production activities. Explanation of the correct waste handling method. The correct waste handling program is carried out by explaining waste, hazards, and impacts of waste. With the implementation of this activity, it is expected that the owner of the chicken slaughterhouse can improve the cleanliness of the chicken slaughterhouse, process waste into a valuable product, not litter and raise owner awareness of environmental pollution and eliminate environmental pollution as well as improve the cleanliness of chicken slaughterhouse waste and livestock. is in that place. Increased knowledge and skills for training participants on handling chicken slaughtering waste.

Copyright © 2023 M. Zaki, Putri Zulia Jati, Maulina Novita , Dimas Bagus Setiawan
*This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi sebagai lembaga penyelenggaraan pendidikan tinggi yang menghimpun mahasiswa sebagai peserta didik di dalamnya, memiliki tanggung jawab moral dalam menciptakan suatu kondisi yang dinamis bagi berlangsungnya suasana kondusif di kehidupan masyarakat. Perguruan tinggi sebagai tempat berlangsungnya "*Learning process"* berfungsi juga sebagai wahana pembentukan pribadi mahasiswa sebagai "a*gent of change"* dan "*agent of social control*" di tengah-tengah masyarakat. Sehingga perguruan tinggi selayaknya tidak hanya menyelenggarakan kegiatan akademis di ruang perkuliahan semata, namun lebih dari itu, perguruan tinggi juga diharapkan mampu melahirkan insan-insan intelektual yang selain berwawasan luas dan visioner, juga memiliki kepekaan

**Corresponding author's e-mail: putrizuliajati01@gmail.com*

e-ISSN: 2987 – 8233
p-ISSN: 3025 – 2695

terhadap kondisi sosial masyarakat *(Civil of Responsibility)*. Pemberdayaan Masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat akan sukses atau dapat terjadi apabila warga ikut berpartisipasi.

Dalam hubungannya dengan masyarakat termasuk di dalamnya adalah upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya hidup bersih dan sehat yang diselenggarakan dengan penyelenggaraan penanganan limbah yang baik dan benar. Masalah pengolahan air limbah pemotongan ayam di semua pasar rakyat belum teratasi. Kondisi semua pasar rakyat membahayakan kesehatan. Sejauh ini belum ada tindakan konkret darai pemerintah daerah. Meningkatnya permintaan daging ayam untuk konsumsi manusia telah meningatkan air limbah dari kegiatan produksi rumah pemotongan ayam. Proses produksi menghasilkan volume limbah cair yang sangat tercemar terutama selama proses perebusan dan pencucian. Limbah cair yang dihasilkam menyebabkan meningkatnya konsentrasi bahan organik yang terurai dilingkungan. Bahan organik dianggap sebagai pencemar utama air limbah yang dihasilkan dari rumah pemotongan hewan. Kontribusi bahan organik dalam effluen berasal dari darah, lemak, protein terlarut dan material padatan. Air limbah memiliki konsentrasi organik yang sangat tinggi seperti kadar COD, BOD, fosfor dan nitrogen. Oleh sebab itu sebelum membuang air limbah ke badan air, diperlukan proses pengelolaan yang efisien harus dilakukan untuk mencegah pencemaran lingkungan yang parah (Aziz et al. 2018).

Produksi bersih (Cleaner Production) merupakan salah satu cara untuk mengurangi timbulan limbah dari setiap proses tahap produksi untuk meminimalisasi limbah. Istilah-istilah Pencegahan pencemaran, Pengurangan pada sumber dan Minimalisasi Limbah dimasukkan dalam konsep Produksi Bersih (Cleaner Production) berfokus pada usaha pencegahan timbulan limbah. Dimana limbah merupakan salah satu indikator ketidak efisienan, maka dari itu usaha pencegahan harus dilakukan mulai dari tahapan awal, pengurangan terbentuknya limbah dan pemanfaatan limbah yang terbentuk memalui proses pengelolaan air limbah dengan mendaur ulang (recycle) (Dirjen Industri Kecil Menengah Departemen Perindustrian 2007). Usaha pemotongan hewan merupakan sarana yang tampaknya sudah menjadi kebutuhan manusia terutama masyarakat kota besar, dengan konsumsi daging khususnya daging ayam sudah cukup tinggi. Di lain pihak, dalam proses kegiatannya terdapat produk sampingan yaitu berupa limbah, baik limbah padat maupun limbah cair yang dapat mencemari lingkungan apabila dibuang langsung ke lingkungan tanpa pengolahan terlebih dahulu karena limbah tersebut mengandung bakteri patogen maupun yang non pathogen. Limbah-limbah tersebut berasal dari: ruangan peristirahatan ayam yang menghasilkan limbah padat dari kotoran ayam, proses penyembelihan ayam menghasilkan darah beku dan limbah cair yaitu air untuk menyiram atau membersihkan daerah pemotongan dan peralatannya yang bercampur dengan sisa-sisa darah. Bulu merupakan limbah padat yang berasal dari tempat (mesin) pencabutan bulu. Oleh karena perlu adanya penyuluhan bagi usaha pemotongan ternak ayam di Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar mengenai penanganan limbah yang baik dan benar.

METODE

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa survey, perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleks. iPerencanaan melakukan koordinasi dengan pihak terkait dan persiapan materi edukasi dan penyuluhan cara penangan limbah pemotongan ayam yang baik dan benar dan tahap evaluasi difokuskan terhadap kemampuan pemilik dan pekerja tempat pemotongan ayam menerapkan cara penaganan limbah pemotongan ayam. Refleksi dilakukan terhadap pelaksanaan penyuluhan dengan cara meminta respon dari peserta penyuluhan menggunakan angket kepuasan dan merefleksi keterlaksanaan kegiatan bersama team.

Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian akan dilakukan setelah persiapan dan perizinan. Kegiatan akan dilakukan di Tempat Pemotongan Ayam yang ada di Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar. Dalam pelaksanaannya pemilik tempat pemotongan ayam diberi penjelasan tentang penanganan limbah yang benar dilakukan dengan cara menjelaskan tentang limbah, bahaya dan dampak limbah, apa saja yang harus dilalukan untuk menangani limbah serta manfaat lain yang bisa dihasilkan limbah pemotongan ayam.

**Corresponding author's e-mail: putrizuliajati01@gmail.com*

e-ISSN: 2987 – 8233
p-ISSN: 3025 – 2695

Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana, observasi berupa pengecekan hasil dari pelaksanaan penyuluhan penanganan limbah yang benar dilakukan dengan cara menjelaskan tentang limbah, bahaya dan dampak limbah dan apa saja yang harus dilalukan untuk menangani limbah serta manfaat lain yang bisa dihasilkan limbah pemotongan ayam. Evaluasi melalui artikel pengabdian masyarakat dibuat sebagai bentuk hasil akhir dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Proses evaluasi juga dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Refleksi

Refleksi dilakukan difokuskan terhadap kemampuan pemilik dan pekerja tempat pemotongan ayam menerapkan cara penaganan limbah pemotongan ayam dan menggunakan angket untuk mengukur kepuasan peserta penyuluhan terhadap materi pelaksanaan penyuluhan.

HASIL DAN PEMBHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kontribusi dalam memberikan edukasi mengenai penangan limbah yang baik da benar sehingga tidak berdampak pada lingkungan. Tempat Pemotongan Ayam yang ada di Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar. Dalam pelaksanaannya pemilik tempat pemotongan ayam diberi penjelasan tentang penanganan limbah yang benar dilakukan dengan cara menjelaskan tentang limbah, bahaya dan dampak limbah, apa saja yang harus dilalukan untuk menangani limbah serta manfaat lain yang bisa dihasilkan limbah pemotongan ayam. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut: 1). Koordinasi dengan pihak Tempat Pemotongan Ayam yang ada di Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar. Pemilik Tempat Pemotongan Ayam menerima dan mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdi dalam rangka memantau tempat pembauangan limbah pemotongan ayam. 2). Pelaksanaan penyuluhan penanganan limbah Pemotongan Ayam Yang Baik dan Benar dilakukan berdasarkan kesepakatan dengan Pemilik Tempat Pemotongan Ayam yang ada di Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar. Sasaran dan target peserta pelatihan yaitu koordinasi Kepala desa Tarai Bangun dan pemilik tempat pemotongan ayam. 3). Limbah pemotongan ayam dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak ruminansia. pemanfaatan limbah dapat dimanfaatkan sebagai media inokulum substrat pakan ternak, limbah tersebut mengandung komponen-komponen nutrisi yang bermanfaat bagi ternak (Jati dkk, 2019).

Materi pelatihan yang telah direncanakan oleh tim pengabdi meliputi pengetahuan dalam meningkatkan kebersihan tempat pemotongan ayam, mengolah limbah menjadi produk yang bernilai, tidak membuang limbah sembarangan serta menumbuhkan kesadaran pemilik terhadap dampak pencemaran lingkungan sekitar. Tahapan persiapan di atas selanjutnya diikuti dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program pengabdian dapat diuraikan bahwa: Kegiatan pengabdian ”Penyuluhan Penanganan Limbah Pemotongan Ayam” dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 24 Januari, di Tempat Pemotongan Ayam di Desa Tarai Bangun. Kegiatan penyuluhan dihadiri oleh 7 orang peserta yang diundang yang terdiri dari pemilik dan pekerja tempat pemotongan ayam. Para peserta cukup senang dan antusias dengan adanya program pengabdian dari tim PPM Prodi Peternakan UP berupa Penyuluhan Penanganan Limbah Pemotongan Ayam Materi pelatihan berupa: Penanganan limbah yang benar, Bahaya dan dampak limbah serta, Manfaat lain yang bisa dihasilkan limbah pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan peserta, peserta tampak antusias. Dalam kegiatan pelatihan diberikan contoh cara penanganan limbah pemotongan ayam.

Hasil pelaksanaan kegiatan PPM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut: Keberhasilan target jumlah peserta penyuluhan dapat dikatakan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta saat mendengarkan materi dari tim penyuluh adalah: 1). Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik (80%). Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang Penanganan Limbah Pemotongan Ayam Yang Baik dan Benar sehingga peserta bisa kedepannya mengetahui mengelola limbah pemotongan ayam dengan baik demi kebersihan lingkungan. Untuk mencegah hal itu maka diperlukan cara agar komposisi padatan organik tersuspensi dapat dikurangi (Moses Laksono, 2010). 2). Ketercapaian target materi yang telah direncanakan ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan oleh tim pengabdi dengan waktu yang terbatas. Materi yang telah disampaikan :

**Corresponding author's e-mail: putrizuliajati01@gmail.com*

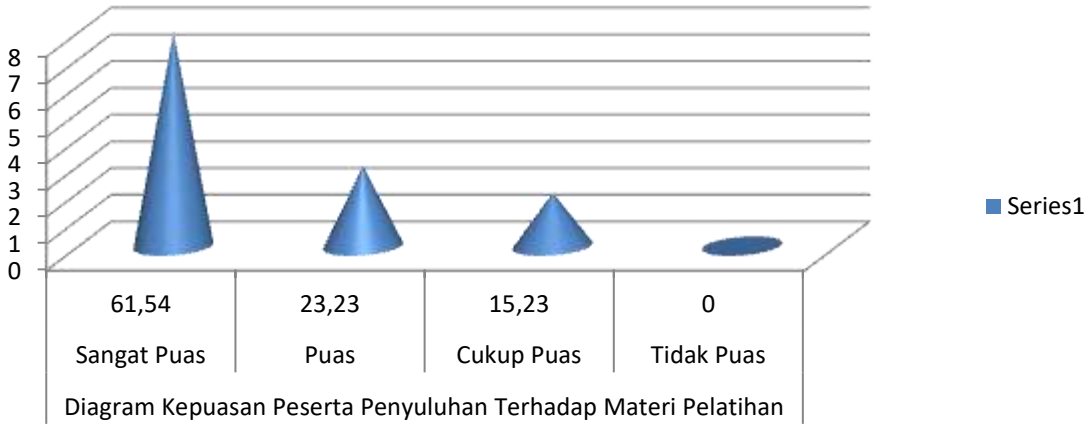
e-ISSN: 2987 – 8233
p-ISSN: 3025 – 2695

Penanganan limbah yang benar, Bahaya dan dampak limbah serta Manfaat lain yang bisa dihasilkan limbah. Hal ini sejalan dengan teori manajemen penanganan limbah yang sistematis (Winiati P. Rahayu, 2008). 3). Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%). Penyampaian materi dengan metode ceramah dan demonstrasi mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Studi lainnya tentang Manajemen Limbah Rumah Pemotongan Hewan telah dilakukan oleh (Adeyemo, Ayodeji & Aiki-Raji, 2002) yang mengungkapkan bahwa limbah rumah pemotongan hewan memiliki implikasi lingkungan yang serius. Limbah pemotongan daging dapat menyebabkan pencemaran terhadap badan air terdekat. Oleh karena itu perlu dilakukan pemeriksaan air secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan adanya kontaminasi. Sehingga sangat diperlukan penangan limbah dengan cara pengolahan air limbah sebelum air limbah dibuang ke lingkungan, sehingga mutu air limbah yang dibuang tidak melampaui baku mutu air.

Dari hasil penilitan ini diharapkan dapat memberikan informasi penanganan limbah Pemotongan Ayam Yang Baik dan Benar dapat meningkatkan pengetahuan tentang penanganan limbah yang baik dan benar efektif. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta pelatihan tentang penanganan limbah pemotongan ayam. Pemberdayaan Pemilik Tempat Pemotongan Ayam dapat terwujud dengan adanya kegiatan penyuluhan ini.

Berdasarkan hasil respon dari peserta penyulihan, diperoleh hasil kepuasan peserta dalam penyuluhan penanganan limbah yang baik dan benar efektif dapat dilihat pada gambar diagram 1.



Gambar 1. Diagram Kepuasan Peserta Penyuluhan Terhadap Materi Pelatihan

Berdasarkan gambar 1 tersebut, dapat dilihat bahwa peserta sebagian besar sangat puas terhadap materi penyuluhan yang disampaikan oleh team pengabmas. Masyarakat peserta penyuluhan memperoleh ilmu pengetahuan tentang pengolahan dan penanganan limbah pemotongan ayam dengan baik. Berdasarkan gambar 1, kedepannya tim pengabdian akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menunjang kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh keterampilan dalam menghasilkan produk yang dapat meningkatkan ketahanan pangan bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kontribusi dalam memberikan edukasi mengenai penangan limbah yang baik dan benar sehingga tidak berdampak pada pencemaran lingkungan. Tempat Pemotongan Ayam yang ada di Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar. Dalam pelaksanaannya pemilik tempat pemotongan ayam diberi penjelasan tentang penanganan limbah yang benar dilakukan dengan cara menjelaskan tentang limbah, bahaya dan dampak limbah, yang harus dilakukan untuk menangani limbah serta manfaat lain yang bisa dihasilkan limbah pemotongan ayam. Berdasarkan hasil penyuluhan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dapat memberikan manfaat terhadap Penanganan limbah yang benar, bahaya dan dampak limbah serta manfaat lain yang bisa dihasilkan dari limbah diantaranya pupuk kompos dan media inokulum substrat pakan ternak.

**Corresponding author's e-mail: putrizuliajati01@gmail.com*

e-ISSN: 2987 – 8233
p-ISSN: 3025 – 2695

Ucapan Terima Kasih

Atas terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini oleh tim pelaksana pengabdian masyrakat Prodi Peternakan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai ini, tentu saja tidak terlepas dari bantuan dan dukungan baik berupa moril maupun materil dari Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Untuk itu Kami Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengucapkan terimakasih kepada Universitas Pahlawan Tuanku Tambusan selaku penyokong dana pengabdian dan selain itu, terimakasih Kami sampaikan kepada Dinas terkait dan perwakilan warga Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar yang turut mensukseskan dan terlibat dalam pengabdian yang telah dilaksanakan.

DAFTAR REFERENSI

Winiati P., Rahayu. (2008). *Penanganan Limbah Industri Pangan*. http://www. foodreview.biz/login/preview.php?view&id=33362.

Adeyemo, O., Adeyemi, I. and Awosanya, E. (2009). *Cattle Cruelty and Risks of Meat contamination at Akinyele Cattle Market and Slaughter Slab in Oyo State*. Nigeria. Tropical Animal Health and Production, 41, 1715- 1721.

Aziz, H.A, Puat, N.N.A., Motasem Y. D. Alazaiza, and Yung Tse Hung. (2018). Poultry Slaughterhouse Wastewater Treatment Using Submerged Fibers in an Attached Growth Sequential Batch Reactor. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 15(8):1–12.

Dirjen Industri Kecil Menengah Departemen Perindustrian. (2007). Pengelolaan Limbah Industri Pangan. *Jurnal Departemen Perindustrian*, Jakarta 1–27.

Jati, P. Z., Warly, L., & Zain, M. (2019). Penggunaan Baglog pelepah sawit Fermentasi Jamur pleurotus ostreatus untuk Pakan Ternak Kambing. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science), 21*(3), 257. https://doi.org/10.25077/jpi.21.3.257-265.2019.

Moses, L.S. dan Mera, K. (2010). Peningkatan Produktivitas dan Kinerja Lingkungan dengan Pendekatan Green Productivity Pada Rumah Pemotongan Ayam. *Jurnal Fakultas Teknologi Industri*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Padmono, D. (2005). Alternatif Pengolahan Limbah Rumah Potong Hewan - Cakung (Suatu Studi Kasus). *Jurnal Teknik Lingkungan* 6 (1):303–10.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang *Kesehatan*.

**Corresponding author's e-mail: putrizuliajati01@gmail.com*